

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil uji hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan hipotesis pertama diterima yakni variabel persaingan usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) makanan binaan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Cirebon dengan pengaruh parsial sebesar 23,6%. Analisis menunjukkan bahwa indikator kemampuan memenuhi pesanan pelanggan memiliki nilai rata-rata terbesar sementara indikator daya tahan produk lebih lama dibanding pesaing memiliki nilai rata-rata terendah pada variabel persaingan usaha.
2. Hasil penelitian menunjukkan hipotesis kedua diterima, yakni variabel etos kerja Islam berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) makanan binaan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Cirebon dengan pengaruh parsial sebesar 16,9%. Analisis menunjukkan bahwa indikator percaya jaminan rezeki dari Allah memiliki nilai rata-rata terbesar sementara indikator memiliki keahlian dan kreatif dalam menjalankan usaha memiliki nilai rata-rata terendah pada variabel etos kerja Islam.
3. Hasil penelitian menunjukkan hipotesis ketiga diterima, yakni variabel persaingan usaha dan etos kerja Islam secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) makanan binaan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Cirebon dengan pengaruh simultan sebesar 40,5%. Analisis menunjukkan bahwa indikator menciptakan kepuasan pelanggan memiliki nilai rata-rata terbesar sementara indikator memiliki tingkat produktivitas tenaga kerja yang baik dan SDM perusahaan mempunyai inovasi dan ide-ide dalam

mengembangkan usaha memiliki nilai rata-rata terendah pada variabel kinerja usaha.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan diantaranya:

1. Berdasarkan hasil penelitian, indikator dengan nilai rata-rata terendah pada variabel persaingan usaha yaitu daya tahan produk lebih lama dibanding pesaing. Dengan demikian sebaiknya pelaku UMKM sektor makanan Kabupaten Cirebon dalam menjual produknya selalu menggunakan kemasan produk yang baik, yaitu kemasan yang mampu melindungi produknya serta menyimpan produk makanannya pada suhu udara yang sesuai agar makanan yang dijual bisa bertahan lama.
2. Berdasarkan hasil penelitian, indikator dengan nilai rata-rata terendah pada variabel etos kerja Islam yaitu memiliki keahlian dan kreatif dalam menjalankan usaha. Peneliti menyarankan agar pelaku UMKM sektor makanan Kabupaten Cirebon mengikuti pelatihan kewirausahaan yang diselenggarakan oleh pemerintah. Pelatihan ini bertujuan agar pelaku usaha mendapatkan pengetahuan, dapat mengasah keterampilan dan mengembangkan *skill* mereka dalam berwirausaha.
3. Berdasarkan hasil penelitian, indikator dengan nilai rata-rata terendah pada variabel kinerja usaha yaitu memiliki tingkat produktivitas tenaga kerja yang baik dan indikator SDM perusahaan mempunyai inovasi dan ide-ide dalam mengembangkan usaha. Peneliti menyarankan agar pengusaha UMKM sektor makanan Kabupaten Cirebon menyediakan fasilitas kerja yang mendukung seperti mesin dan peralatan produksi yang memadai, memberikan arahan dan pelatihan yang cukup untuk para karyawannya, dan memberikan motivasi untuk karyawannya agar dapat bekerja lebih giat.